

**PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS, DAN
EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA
BANK UMUM NASIONAL *GO PUBLIC***

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Sarjana
Program Studi Manajemen



Oleh :

ERIK PRAKOSO WIBISONO
2014210529

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI PERBANAS
SURABAYA
2018**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Erik Prakoso Wibisono
Tempat, Tanggal Lahir : Mojokerto, 09 Mei 1996
N.I.M : 2014210529
Program Studi : Manajemen
Program Pendidikan : Sarjana
Konsentrasi : Manajemen Perbankan
Judul : Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas,
Dan Efisiensi Terhadap Profitabilitas Pada
Bank Umum Nasional *Go Public*

Disetujui dan diterima baik oleh :

Dosen Pembimbing,

Tanggal : 16/11/2018



(Drs. Ec. Herizon, M.Si.)

Ketua Program Studi Sarjana Manajemen,

Tanggal : 19/11/2018



(Dr. Muazaroh, S.E., M.T.)

PENGARUH LIKUIDITAS, KUALITAS AKTIVA, SENSITIVITAS, DAN EFISIENSI TERHADAP PROFITABILITAS PADA BANK UMUM NASIONAL *GO PUBLIC*

ERIK PRAKOSO WIBISONO

STIE Perbanas Surabaya

E-mail : erik.prakoso96@gmail.com

Pejaya Anugerah PP/13 RT 09 RW 07 Taman, Sidoarjo

ABSTRACT

Bank is one of the financial institutions engaged in finance. In its day-to-day activities the bank has a business goal that is gaining huge profits continuously in order to keep the bank's life in order to be assured and develop in the future. The factors that may effect the ROA of a bank include aspects of liquidity, asset quality aspects, sensitivity aspects, and efficiency aspects. This study aims to determine the effect of liquidity, asset quality, sensitivity, and efficiency simultaneously, partially to the ROA at the national public Bank go public. The sample used in this study is 3 national commercial banks to go public listed on the Stock Exchange and OJK since 2013 to 2017. The results of this study are simultaneously variable LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR and FBIR Influence is not significant on ROA at national public bank go public, while partially variable BOPO significant effect on ROA at national public bank go public.

Keywords : Quality, assets liquidity, sensitivity and efficiency and ROA

PENDAHULUAN

Undang-Undang No. 10 tahun 1998 menyatakan bahwa bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat kembali dalam rangka meningkatkan taraf hidup. Bank berfungsi sebagai *financial intermediar* dan sebagai lembaga yang dapat memberikan kontribusi terhadap meningkatnya perekonomian masyarakat.

Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Tingkat profitabilitas suatu bank dapat diukur dengan menggunakan rasio keuangan, antara lain yaitu *Return On Assets* (ROA).

Fenomena pada ROA yaitu terjadi pada penurunan trend bank yang ditunjukkan oleh Bank Umum Nasional *Go Public*, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan penurunan ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*. Permasalahan tersebutlah yang menjadi latar belakang dilakukannya penelitian ini dengan memperhatikan kinerja manajemen Bank meliputi aspek – aspek Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitifitas dan Efisiensi.

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

***Return On Assets* (ROA)**

Return On Assets (ROA) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh laba secara keseluruhan (Veithzal Rivai, 2013:480).

Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari sisi penggunaan asset.

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Loan To Deposit Ratio (LDR) merupakan rasio untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank dengan dana yang diterima oleh bank, yang menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dan oleh deposan dengan mengandalkan kredit yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya (Veithzal Rivai, 2013:483).

Loan To Assets Ratio (LAR)

Loan To Assets Ratio (LAR) merupakan rasio untuk mengukur tingkat likuiditas bank yang menunjukkan kemampuan bank untuk memenuhi permintaan kredit dengan menggunakan total asset yang dimiliki bank (Veithzal Rivai, 2013:484).

Investing Policy Ratio (IPR)

Investing Policy Ratio (IPR) merupakan kemampuan bank dalam melunasi kewajibannya kepada para deposannya dengan cara melikuidasi surat – surat berharga yang dimilikinya (Veithzal Rivai, 2013:484)

Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Aktiva produktif bermasalah (APB) merupakan aktiva produktif dengan aktiva kurang lancar, diragukan dan macet (Taswan, 2010:164). Rasio ini menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola total aktiva produktifnya

Non Performing Loan (NPL)

Non Performing Loan (NPL) merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola kredit bermasalah yang diberikan kepada pihak ketiga (Taswan, 2010:164-165).

Interest Rate Risk (IRR)

Interest Rate Risk (IRR) atau Resiko suku bunga adalah potensial kerugian yang timbul karena adanya perubahan tingkat suku bunga (Mudrajad Kuncoro Suhardjono, 2011:273).

Posisi Devisa Neto (PDN)

Posisi Devisa Neto (PDN) adalah rasio merupakan selisih bersih antara aktiva dan pasiva valas setelah memperhitungkan rekening-rekening administratifnya dimana besar PDN maksimum sebesar dua puluh persen dari modal bank yang dimiliki secara keseluruhan (Mudrajad Kuncoro Suhardjono, 2011:274).

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya.

Fee Based Income Rasio (FBIR)

Fee Based Income Rasio (FBIR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur pendapatan operasional diluar bunga, semakin tinggi rasio FBIR maka semakin tinggi pula pendapatan operasional diluar bunga (Veithzal Rivai dkk, 2013:482).

Hipotesis

H₁ : LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

H₂ : LAR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

H₃ : IPR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA

H₄ : NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA

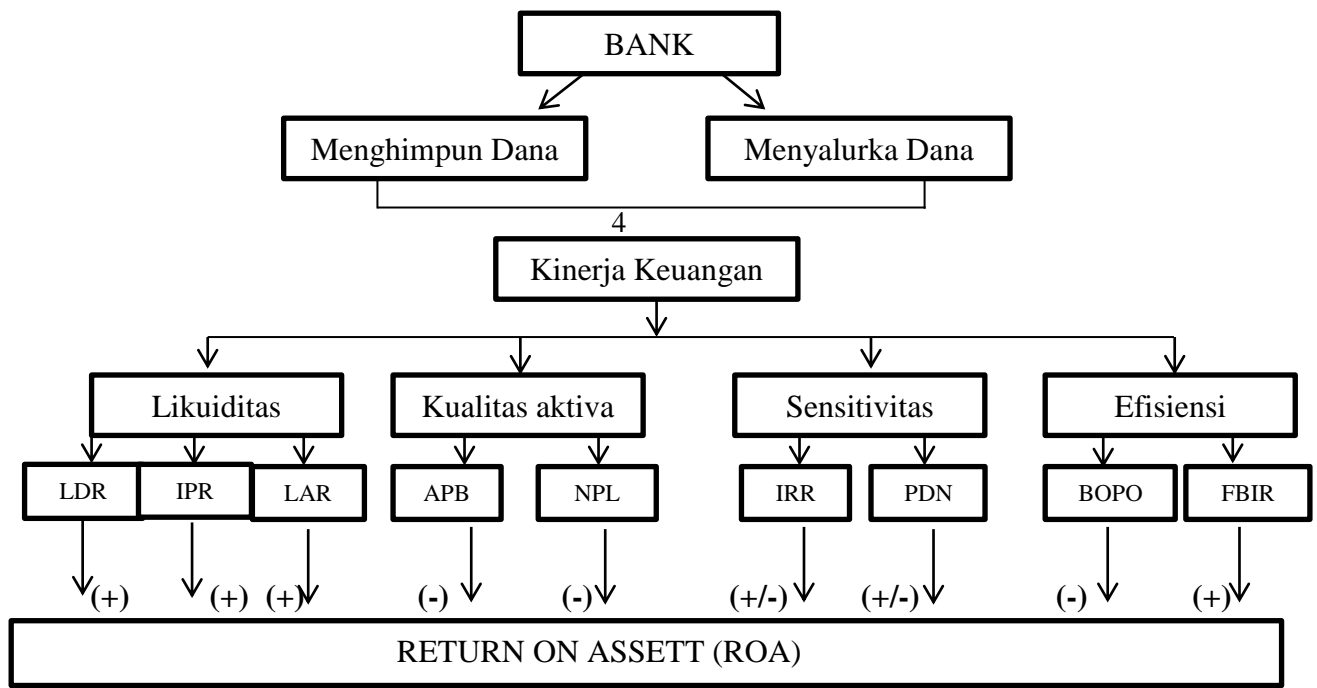
H₅ : APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan

H₆ : PDN secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA

H₇ : IRR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA

H₈ : BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA

H₉ : FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA



Gambar 1
Kerangka pemikiran

METODE PENELITIAN

Klasifikasi Sampel

Penelitian ini menggunakan populasi yang terdiri dari Bank Umum Nasional *Go Public* dari 42 bank. Penentuan sampelnya menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Populasi berdasarkan total asset Bank Umum Nasional *Go Public* yang memiliki rata-rata total asset dari 4,5 Triliun sampai 7,1 triliun dan sampel yang terpilih sebagai populasi adalah Bank Ganesha, Tbk, Bank Maspion Indonesia, Tbk dan Bank Bumi Arta, Tbk

Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data asli ini merupakan data yang di ambil dari laporan keuangan Triwulan I Tahun 2013 sampai dengan Triwulan IV Tahun 2017. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumentasi berupa laporan keuangan di web (www.ojk.go.id) Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi variabel bebas yaitu : LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR dengan variabel terikat ROA.

Definisi Operasional Variabel

Return On Assets (ROA)

Rumus Untuk mencari ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata-rata aktiva}} \times 100\%$$

Loan To Deposit Ratio (LDR)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$LDR = \frac{\text{Jumlah Kredit Yang Diberikan}}{\text{Total Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Loan To Assets Ratio (LAR)

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$LAR = \frac{\text{Total Kredit Diberikan}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Investing Policy Ratio (IPR)

Rumusan untuk mencari *Investing Policy Ratio* sebagai berikut :

$$IPR = \frac{\text{SB. yang dimiliki bank}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Aktiva Produktif Bermasalah (APB)

Rasio ini dirumuskan sebagai berikut :

$$APB = \frac{\text{Aktiva Produktif Bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

Non Performing Loan (NPL)

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$NPL = \frac{\text{Total kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit yang diberikan}} \times 100\%$$

Interest Rate Risk (IRR)

Besarnya interest risk dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$IRR = \frac{\text{Interest Rate Sensitivity Asset}}{\text{Interest Rate Sensivity Liability}} \times 100\%$$

Posisi Devisa Neto (PDN)

Besarnya posisi Devisa Neto dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$PDN = \frac{(\text{AV} - \text{PV}) + \text{S.Off Balance Sheet}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

Rasio ini dapat di rumuskan sebagai berikut :

$$BOPO = \frac{\text{Biaya (Beban)Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Fee Based Income Rasio (FBIR)

Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$FBIR = \frac{\text{PO.Diluar Pendapatan Bunga}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Alat Analisis

Analisis linier berganda merupakan analisis untuk menunjukkan pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tergantung (Imam Ghozali, 2011:7). Dalam analisis regresi linier berganda, variabel yang mempengaruhi disebut dependent variabel (variabel bebas) dan variabel yang dipengaruhi disebut dependen variabel (variabel bebas) pengertian regresi linier berganda adalah metode statistika untuk menguji hubungan lebih dari satu variabel bebas dengan satu variabel terikat (Imam Ghozali 2011:7). Analisis regresi linier berganda dilakukan untuk menentukan arah dan besarnya pengaruh variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR terhadap variabel terikat : *Return On Asset (ROA)* dengan rumus sebagai berikut.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \beta_7 X_7 + \beta_8 X_8 + \beta_9 X_9 + e_i$$

Keterangan :

Y : ROA

α : Konstanta

- $\beta_1 - \beta_9$: Koefisien Regresi
 X_1 : LDR
 X_2 : LAR
 X_3 : IPR
 X_4 : APB
 X_5 : NPL
 X_6 : PDN
 X_7 : IRR
 X_8 : BOPO
 X_9 : FBIR
 ei : Variabel Pengganggu di luar variabel independen

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Deskriptif

Analisis ini dilakukan untuk memberikan gambaran deskriptif tentang rasio keuangan seperti LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, FBIR terhadap ROA Bank Umum Nasional *Go Public*

Tabel 1
Hasil Analisis Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
ROA	1.2204	.53851	60
LDR	83.8443	12.12259	60
LAR	67.6148	8.61963	60
IPR	9.2419	8.42071	60
APB	1.4364	.91921	60
NPL	1.7716	1.19408	60
PDN	1.5490	1.58876	60
IRR	93.2056	9.76777	60
BOPO	88.3238	5.23477	60
FBIR	7.1877	3.13532	60

Sumber : Hasil SPSS, data diolah

Analisis ROA

Posisi perkembangan ROA bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti ditunjukkan Tabel 2 menunjukkan bahwa rata-rata ROA dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 1,22 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,02 persen. Peningkatan ini disebabkan oleh rata-rata ROA yang meningkat sehingga keuntungan atau tingkat profitabilitas bank sampel penelitian mengalami peningkatan.

Rata-rata ROA tertinggi dimiliki oleh Bank Bumi Arta sebesar 1,37 persen, hal ini menunjukkan Bank Bumi Arta memiliki kemampuan profitabilitas dalam memperoleh laba sebelum pajak dengan mengandalkan aset yang dimiliki tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Rata-rata ROA terendah dimiliki oleh Bank Ganesha sebesar 1,07 persen, hal ini menunjukkan Bank Ganesha memiliki kemampuan profitabilitas dalam memperoleh laba sebelum pajak dengan mengandalkan aset yang dimiliki terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya. Rata-rata ROA Bank Ganesha yang rendah ini dikarenakan tingkat profitabilitas Bank Ganesha lebih rendah atau menurun.

Tabel 2
POSISI ROA PADA BANK UMUM NASIONAL *GO PUBLIC*
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata ROA	Rata-rata Trend
2013	1	0.20		1.16		2.26		1.20	
	2	1.71	1.51	1.05	-0.11	1.76	-0.49	1.51	0.30
	3	1.32	-0.39	1.09	0.04	1.77	0.00	1.39	-0.12
	4	0.94	-0.39	1.11	0.02	1.49	-0.27	1.18	-0.21
2014	1	0.70	-0.24	1.13	0.02	1.57	0.08	1.13	-0.05
	2	0.36	-0.34	1.08	-0.05	0.98	-0.59	0.81	-0.33
	3	0.17	-0.19	1.00	-0.08	0.93	-0.05	0.70	-0.11
	4	0.20	0.03	0.75	-0.25	1.13	0.20	0.69	-0.01
2015	1	0.21	0.01	0.49	-0.26	1.06	-0.06	0.59	-0.10
	2	0.50	0.29	0.61	0.12	0.94	-0.12	0.68	0.10
	3	0.56	0.05	0.82	0.21	1.35	0.41	0.91	0.22
	4	0.36	-0.20	1.07	0.26	0.97	-0.37	0.80	-0.10
2016	1	1.08	0.72	1.60	0.52	1.54	0.57	1.41	0.61
	2	1.66	0.58	1.68	0.08	1.36	-0.18	1.57	0.16
	3	1.76	0.10	1.64	-0.04	1.32	-0.04	1.57	0.01
	4	1.69	-0.06	1.70	0.06	1.56	0.23	1.65	0.08
2017	1	2.86	1.16	1.70	0.00	1.51	-0.05	2.02	0.37
	2	1.83	-1.03	1.65	-0.05	0.98	-0.53	1.49	-0.54
	3	1.74	-0.09	1.50	-0.15	1.19	0.21	1.48	-0.01
	4	1.54	-0.20	1.62	0.11	1.73	0.54	1.63	0.15
Rata-rata		1.07	0.07	1.22	0.02	1.37	-0.03	1.22	0.02

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Analisis LDR

Posisi perkembangan LDR bank – bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3 menunjukkan bahwa rata-rata LDR dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 83,84 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,46 persen.

Rata-rata LDR tertinggi dimiliki oleh Bank Maspion Indonesia sebesar 89,21 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Maspion Indonesia memiliki likuiditas tertinggi atau

kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga dengan mengandalkan penggunaan kredit yang tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya. Rata-rata LDR terendah dimiliki oleh Bank Bumi Arta sebesar 79,66 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Bumi Arta memiliki likuiditas terendah atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga dengan mengandalkan penggunaan kredit yang terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Tabel 3
POSISI LDR PADA BANK UMUM NASIONAL GO PUBLIC
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata LDR	Rata-rata Trend
2013	1	74.97		92.49		71.30		79.59	
	2	75.55	0.57	83.85	-8.64	83.38	12.08	80.92	1.34
	3	155.06	79.51	89.72	5.87	80.97	-2.41	108.58	27.66
	4	79.22	-75.83	85.73	-3.99	83.96	2.99	82.97	-25.61
2014	1	80.06	0.83	89.44	3.71	84.18	0.22	84.56	1.59
	2	73.62	-6.43	90.68	1.24	78.63	-5.56	80.98	-3.58
	3	72.08	-1.54	87.02	-3.66	76.48	-2.15	78.53	-2.45
	4	67.99	-4.09	77.20	-9.82	79.45	2.97	74.88	-3.65
2015	1	71.48	3.48	80.51	3.32	79.86	0.41	77.28	2.40
	2	73.62	2.15	78.95	-1.57	75.08	-4.77	75.88	-1.40
	3	74.04	0.42	85.14	6.20	78.91	3.83	79.36	3.48
	4	75.93	1.89	92.96	7.81	82.78	3.88	83.89	4.53
2016	1	68.77	-7.16	88.71	-4.25	82.63	-0.16	80.03	-3.86
	2	90.78	22.01	94.80	6.10	75.19	-7.44	86.92	6.89
	3	81.68	-9.10	92.24	-2.56	82.06	6.87	85.32	-1.60
	4	88.93	7.25	99.88	7.64	79.03	-3.03	89.28	3.95
2017	1	97.54	8.61	101.08	1.21	76.72	-2.31	91.78	2.50
	2	88.09	-9.44	92.59	-8.49	79.34	2.62	86.67	-5.11
	3	77.97	-10.12	84.12	-8.47	81.17	1.83	81.09	-5.59
	4	85.85	7.87	97.14	13.02	82.10	0.93	88.36	7.28
Rata-rata		82.66	-3.19	89.21	-7.93	79.66	0.57	83.84	0.46

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Analisis LAR

Posisi perkembangan LAR bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti yang ditunjukkan Tabel 4, menunjukkan bahwa rata-rata LAR dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 67,61 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,38 persen. Rata-rata LAR tertinggi dimiliki oleh Bank Maspion Indonesia sebesar 76,00 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Maspion Indonesia memiliki likuiditas tertinggi atau

kemampuan dalam memenuhi permintaan kredit dengan mengandalkan penggunaan aset yang dimiliki bank tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya. Rata-rata LAR terendah dimiliki oleh Bank Ganesha sebesar 61,25 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Ganesha memiliki likuiditas terendah atau kemampuan dalam memenuhi permintaan kredit dengan mengandalkan penggunaan aset yang dimiliki bank terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Tabel 4
POSISI LAR PADA BANK UMUM NASIONAL *GO PUBLIC*
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata LAR	Rata-rata Trend
2013	1	64.92		80.37		59.76		68.35	
	2	64.75	-0.17	73.52	-6.85	68.30	8.53	68.86	0.50
	3	63.42	-1.33	73.48	-0.04	66.76	-1.54	67.89	-0.97
	4	63.79	0.37	100.00	26.52	69.89	3.13	77.89	10.01
2014	1	66.38	2.59	72.97	-27.03	70.11	0.23	69.82	-8.07
	2	61.91	-4.47	73.91	0.93	65.96	-4.15	67.26	-2.56
	3	59.59	-2.31	70.99	-2.92	65.31	-0.66	65.30	-1.96
	4	56.98	-2.61	64.90	-6.09	68.57	3.27	63.48	-1.81
2015	1	61.67	4.70	65.80	0.90	68.92	0.35	65.47	1.98
	2	63.63	1.95	65.12	-0.68	65.40	-3.52	64.72	-0.75
	3	63.79	0.16	71.17	6.05	69.06	3.66	68.01	3.29
	4	63.40	-0.38	75.57	4.40	65.70	-3.36	68.22	0.22
2016	1	59.45	-3.96	71.25	-4.33	65.74	0.04	65.48	-2.75
	2	58.19	-1.25	76.71	5.46	60.97	-4.77	65.29	-0.19
	3	54.85	-3.34	74.08	-2.63	65.38	4.41	64.77	-0.52
	4	57.27	2.42	76.32	2.24	63.21	-2.17	65.60	0.83
2017	1	61.52	4.25	76.14	-0.17	61.51	-1.70	66.39	0.79
	2	59.18	-2.34	71.42	-4.72	62.81	1.30	64.47	-1.92
	3	56.87	-2.31	87.67	16.25	63.96	1.15	69.50	5.03
	4	63.36	6.49	98.70	11.03	64.56	0.60	75.54	6.04
Rata-rata		61.25	-0.08	76.00	0.96	65.59	0.25	67.61	0.38

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Analisis IPR

Posisi perkembangan IPR bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti yang ditunjukkan Tabel 5 menunjukkan bahwa rata-rata IPR dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 9,24 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,18 persen.

Rata-rata IPR tertinggi dimiliki oleh Bank Ganesha sebesar 18,96 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Ganesha memiliki likuiditas tertinggi atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga dengan mengandalkan investasi surat berharga tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Tabel 5
POSISI IPR PADA BANK UMUM NASIONAL GO PUBLIC
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata IPR	Rata-rata Trend
2013	1	14.78		0.02		3.04		5.95	
	2	15.85	1.07	0.00	-0.02	3.38	0.35	6.41	0.47
	3	13.51	-2.34	0.01	0.00	4.54	1.15	6.02	-0.39
	4	12.41	-1.11	0.01	0.00	6.38	1.84	6.26	0.25
2014	1	13.17	0.77	0.02	0.02	5.17	-1.21	6.12	-0.14
	2	16.22	3.04	0.03	0.01	6.92	1.76	7.72	1.60
	3	22.90	6.69	0.01	-0.02	5.92	-1.00	9.61	1.89
	4	18.41	-4.50	0.03	0.02	6.06	0.15	8.17	-1.44
2015	1	15.05	-3.36	0.02	-0.01	5.00	-1.06	6.69	-1.48
	2	10.80	-4.25	0.02	0.00	4.41	-0.59	5.08	-1.61
	3	14.34	3.54	0.03	0.02	6.43	2.01	6.93	1.86
	4	19.42	5.07	0.01	-0.03	7.06	0.63	8.83	1.89
2016	1	19.41	-0.01	0.01	0.01	6.29	-0.77	8.57	-0.26
	2	23.52	4.12	0.01	-0.01	6.42	0.13	9.99	1.41
	3	28.50	4.98	0.01	0.00	11.62	5.20	13.38	3.39
	4	32.01	3.51	2.84	2.83	12.27	0.65	15.71	2.33
2017	1	27.22	-4.79	7.81	4.97	8.47	-3.80	14.50	-1.21
	2	25.60	-1.62	8.68	0.87	10.66	2.19	14.98	0.48
	3	20.13	-5.47	16.20	7.51	7.25	-3.41	14.53	-0.46
	4	16.00	-4.13	4.96	-11.24	7.24	-0.01	9.40	-5.13
Rata-rata		18.96	0.06	2.04	0.26	6.73	0.22	9.24	0.18

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Rata-rata IPR terendah dimiliki oleh Bank Maspion Indonesia sebesar 2,04 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Maspion Indonesia memiliki likuiditas terendah atau kemampuan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak ketiga dengan mengandalkan penggunaan investasi surat berharga terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Analisis APB

Posisi perkembangan APB bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti yang ditunjukkan Tabel 6 menunjukkan bahwa rata-rata APB dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 1,44 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,03 persen.

Tabel 6
POSISI APB PADA BANK UMUM NASIONAL GO PUBLIC
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata APB	Rata-rata Trend
2013	1	1.63		1.70		0.44		1.26	
	2	1.46	-0.17	1.69	-0.01	0.44	0.00	1.20	-0.06
	3	1.66	0.20	1.91	0.22	0.30	-0.15	1.29	0.09
	4	1.52	-0.14	1.60	-0.31	0.16	-0.14	1.09	-0.20
2014	1	1.66	0.14	1.44	-0.16	0.16	0.00	1.08	-0.01
	2	1.63	-0.02	1.75	0.31	0.21	0.05	1.20	0.11
	3	2.92	1.29	1.86	0.10	0.16	-0.05	1.65	0.45
	4	2.64	-0.28	1.34	-0.52	0.19	0.02	1.39	-0.26
2015	1	2.87	0.23	1.36	0.02	0.41	0.22	1.55	0.16
	2	1.95	-0.93	1.39	0.03	0.36	-0.05	1.23	-0.31
	3	0.75	-1.20	1.36	-0.04	0.37	0.01	0.83	-0.41
	4	2.09	1.34	1.33	-0.03	0.58	0.20	1.33	0.50
2016	1	1.64	-0.45	1.40	0.07	0.60	0.03	1.21	-0.12
	2	1.42	-0.22	1.61	0.21	1.61	1.01	1.55	0.33
	3	0.75	-0.67	2.12	0.51	1.57	-0.04	1.48	-0.06
	4	0.80	0.05	2.56	0.44	1.27	-0.30	1.54	0.06
2017	1	0.88	0.07	3.01	0.46	1.27	0.00	1.72	0.18
	2	0.74	-0.14	3.99	0.98	1.48	0.21	2.07	0.35
	3	0.67	-0.07	3.96	-0.03	1.91	0.43	2.18	0.11
	4	0.61	-0.06	3.80	-0.17	1.25	-0.66	1.88	-0.30
Rata-rata		1.51	-0.05	2.06	0.11	0.74	0.04	1.44	0.03

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Rata-rata APB tertinggi dimiliki oleh Bank Maspion Indonesia sebesar 2,06 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Maspion Indonesia memiliki kualitas aktiva produktif bermasalah tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Rata-rata APB terendah dimiliki oleh Bank Bumi Arta sebesar 0,74 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Bumi Arta memiliki kualitas aktiva produktif bermasalah terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Analisis NPL

Posisi perkembangan NPL bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti yang ditunjukkan Tabel 7 menunjukkan bahwa rata-rata NPL dari keseluruhan bank yang menjadi sampel penelitian sebesar 1,77 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,03 persen.

Tabel 7
POSISI NPL PADA BANK UMUM NASIONAL GO PUBLIC
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata NPL	Rata-rata Trend
2013	1	2.25		1.82		0.44		1.51	
	2	2.06	-0.20	1.83	0.01	0.44	0.00	1.44	-0.06
	3	2.36	0.30	2.15	0.32	0.30	-0.15	1.60	0.16
	4	2.14	-0.22	1.78	-0.37	0.16	-0.14	1.36	-0.24
2014	1	2.13	-0.01	1.62	-0.16	0.16	0.00	1.30	-0.06
	2	2.26	0.13	1.96	0.34	0.21	0.05	1.48	0.17
	3	4.52	2.26	2.03	0.07	0.16	-0.05	2.24	0.76
	4	4.15	-0.37	1.67	-0.37	0.19	0.02	2.00	-0.24
2015	1	4.27	0.12	1.76	0.10	0.41	0.22	2.15	0.15
	2	2.76	-1.51	1.76	-0.01	0.36	-0.05	1.62	-0.52
	3	1.00	-1.76	1.68	-0.08	0.37	0.01	1.02	-0.61
	4	3.02	2.02	1.48	-0.20	0.58	0.20	1.69	0.67
2016	1	2.26	-0.76	1.64	0.16	0.60	0.03	1.50	-0.19
	2	2.09	-0.17	1.78	0.14	1.61	1.01	1.83	0.33
	3	1.23	-0.86	2.44	0.66	1.57	-0.04	1.75	-0.08
	4	1.30	0.07	2.88	0.44	1.27	-0.30	1.82	0.07
2017	1	1.31	0.01	3.37	0.49	1.27	0.00	1.99	0.17
	2	1.14	-0.17	4.52	1.15	1.48	0.21	2.38	0.40
	3	0.97	-0.18	5.04	0.52	1.91	0.43	2.64	0.26
	4	0.81	-0.16	4.31	-0.73	1.25	-0.66	2.12	-0.52
Rata-rata		2.20	-0.08	2.38	0.13	0.74	0.04	1.77	0.03

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Rata-rata NPL tertinggi dimiliki oleh Bank Maspion Indonesia sebesar 2,38 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Maspion Indonesia memiliki kualitas kredit terburuk atau memiliki kredit bermasalah tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya. Rata-rata NPL terendah dimiliki oleh Bank Bumi Arta sebesar 0,74 persen, hal ini menunjukkan Bank Bumi Arta memiliki kualitas kredit terbaik atau memiliki kredit bermasalah terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Posisi Devisa Netto (PDN)

PDN merupakan perbandingan antara selisih aktiva valas dan pasiva valas ditambah selisih bersih *off balance sheet*

dibagi dengan modal. Posisi PDN pada Bank Umum Nasional *Go Public* periode triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017, selama periode penelitian trend nilai tukar cenderung mengalami peningkatan sebesar 3,01 persen, hal ini menunjukkan bahwa adanya resiko nilai tukar yang di hadapi oleh bank dengan rata – rata PDN kurang dari 0 persen.

Tabel 8 menunjukkan bahwa rata-rata secara keseluruhan PDN bank yang menjadi sampel yaitu sebesar 1,55 persen dan cenderung mengalami penurunan yang dibuktikan dengan rata-rata trend negatif sebesar -0,10 persen. Apabila dikaitkan

dengan tingkat nilai tukar yang meningkat selama periode penelitian, bank-bank sampel penelitian tidak menghadapi risiko nilai tukar karena memiliki rata-rata PDN

positif. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata PDN pada sampel yang positif, sehingga menyebabkan semua bank sampel tidak menghadapi risiko nilai tukar.

Tabel 8
POSISI PDN PADA BANK UMUM NASIONAL *GO PUBLIC*
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata PDN	Rata-rata Trend
2013	1	1.60		0.55		6.22		2.79	
	2	0.71	-0.89	0.58	0.03	7.23	1.01	2.84	0.05
	3	2.32	1.61	1.80	1.22	2.99	-4.24	2.37	-0.47
	4	0.53	-1.79	0.82	-0.98	3.86	0.87	1.74	-0.63
2014	1	4.93	4.40	0.42	-0.40	3.31	-0.55	2.89	1.15
	2	3.90	-1.03	0.26	-0.16	3.07	-0.24	2.41	-0.48
	3	0.48	-3.42	0.24	-0.02	3.97	0.90	1.56	-0.85
	4	2.67	2.19	0.42	0.18	4.63	0.66	2.57	1.01
2015	1	0.18	-2.49	2.66	2.24	0.46	-4.17	1.10	-1.47
	2	0.76	0.58	1.60	-1.06	0.83	0.37	1.06	-0.04
	3	1.03	0.27	0.47	-1.13	0.61	-0.22	0.70	-0.36
	4	1.82	0.79	0.18	-0.29	2.03	1.42	1.34	0.64
2016	1	0.19	-1.63	0.46	0.28	0.77	-1.26	0.47	-0.87
	2	0.07	-0.12	0.09	-0.37	1.13	0.36	0.43	-0.04
	3	0.32	0.25	0.05	-0.04	0.95	-0.18	0.44	0.01
	4	3.22	2.90	1.01	0.96	1.75	0.80	1.99	1.55
2017	1	3.08	-0.14	2.02	1.01	0.86	-0.89	1.99	-0.01
	2	0.27	-2.81	0.08	-1.94	0.99	0.13	0.45	-1.54
	3	0.32	0.05	1.36	1.28	1.10	0.11	0.93	0.48
	4	1.19	0.87	0.08	-1.28	1.44	0.34	0.90	-0.02
Rata-rata		1.48	-0.02	0.76	-0.02	2.41	-0.25	1.55	-0.10

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Analisis IRR

Posisi perkembangan IRR bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti yang ditunjukkan Tabel 9 menunjukkan bahwa rata-rata IRR dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 93,21 persen dan cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,73 persen.

Trend suku bunga selama periode penelitian triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif JIBOR sebesar 0,02 persen, sehingga bank sampel penelitian yang menghadapi risiko suku bunga apabila memiliki IRR lebih dari 100 persen dan cenderung tidak menghadapi risiko suku bunga apabila memiliki IRR kurang dari 100 persen.

Tabel 9
POSISI IRR PADA BANK UMUM NASIONAL GO PUBLIC
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata IRR	Rata-rata Trend
2013	1	91.85		93.39		75.58		86.94	
	2	94.33	2.48	84.49	-8.90	88.02	12.44	88.95	2.01
	3	90.45	-3.89	90.47	5.98	86.66	-1.37	89.19	0.24
	4	93.18	2.74	86.28	-4.19	92.18	5.52	90.55	1.35
2014	1	94.88	1.70	89.36	3.08	93.11	0.93	92.45	1.91
	2	94.41	-0.47	91.63	2.27	89.15	-3.96	91.73	-0.72
	3	96.49	2.08	87.06	-4.56	85.14	-4.00	89.57	-2.16
	4	92.53	-3.96	77.09	-9.98	87.52	2.37	85.71	-3.86
2015	1	94.81	2.28	78.86	1.78	86.99	-0.53	86.89	1.18
	2	92.97	-1.83	78.31	-0.56	81.46	-5.53	84.25	-2.64
	3	96.99	4.02	84.78	6.47	87.93	6.47	89.90	5.65
	4	95.34	-1.65	93.63	8.85	91.12	3.19	93.36	3.46
2016	1	89.60	-5.74	86.26	-7.37	90.06	-1.06	88.64	-4.73
	2	119.46	29.87	94.08	7.83	82.54	-7.53	98.69	10.06
	3	121.24	1.77	91.04	-3.04	94.34	11.80	102.21	3.51
	4	114.83	-6.41	101.24	10.20	92.38	-1.96	102.82	0.61
2017	1	115.91	1.09	107.09	5.85	86.17	-6.21	103.06	0.24
	2	113.85	-2.06	99.72	-7.37	91.28	5.11	101.62	-1.44
	3	102.18	-11.67	98.82	-0.90	89.54	-1.75	96.84	-4.77
	4	110.56	8.39	101.40	2.58	90.30	0.76	100.75	3.91
Rata-rata		100.79	0.99	90.75	0.42	88.07	0.77	93.21	0.73

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Rata-rata IRR yang lebih dari 100 persen dimiliki oleh Bank Ganesha sebesar 100,79 persen, hal ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak menghadapi risiko suku bunga. Bank yang memiliki risiko suku bunga terendah adalah Bank Bumi Arta dengan rata-rata IRR sebesar 88,07 persen menunjukkan menghadapi risiko suku bunga.

Rata-rata IRR yang kurang dari 100 persen dimiliki oleh Bank Bumi Arta sebesar 88,07 persen dan Bank Maspion Indonesia sebesar 90,75 persen, hal ini

menunjukkan bahwa kedua bank tersebut menghadapi risiko suku bunga.

Analisis BOPO

Posisi perkembangan BOPO bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti ditunjukkan Tabel 10 menunjukkan bahwa rata-rata BOPO dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 88,32 persen dan cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif sebesar -0,30 persen.

Tabel 10
POSISI BOPO PADA BANK UMUM NASIONAL GO PUBLIC
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata BOPO	Rata-rata Trend
2013	1	98.60		88.79		79.76		89.05	
	2	84.93	-13.67	89.63	0.85	80.75	0.99	48.50	-40.55
	3	88.12	3.19	88.93	-0.71	80.41	-0.35	51.99	3.49
	4	90.82	2.70	88.88	-0.05	82.32	1.92	52.94	0.95
2014	1	93.36	2.54	90.20	1.32	86.93	4.60	54.87	1.94
	2	96.13	2.76	90.34	0.14	89.56	2.63	55.78	0.91
	3	97.22	1.10	91.02	0.68	92.26	2.70	56.45	0.67
	4	97.82	0.60	92.71	1.69	87.41	-4.84	56.05	-0.41
2015	1	99.60	1.78	95.84	3.14	89.36	1.94	57.94	1.90
	2	96.49	-3.11	95.01	-0.84	90.07	0.71	55.52	-2.42
	3	95.61	-0.87	92.89	-2.11	89.28	-0.78	54.96	-0.56
	4	97.51	1.89	89.53	-3.37	88.91	-0.37	54.89	-0.07
2016	1	89.20	-8.30	85.80	-3.73	82.91	-6.00	49.18	-5.72
	2	85.12	-4.08	84.96	-0.83	87.78	4.87	50.59	1.41
	3	82.25	-2.87	84.75	-0.21	88.53	0.75	50.49	-0.10
	4	82.36	0.10	83.81	-0.95	85.80	-2.73	50.22	-0.27
2017	1	78.37	-3.98	83.02	-0.78	85.95	0.15	48.52	-1.71
	2	83.13	4.76	83.24	0.22	90.54	4.59	52.38	3.86
	3	82.09	-1.04	84.20	0.96	88.61	-1.93	50.97	-1.41
	4	83.81	1.72	83.34	-0.87	82.86	-5.75	50.17	-0.79
Rata-rata		90.13	-0.78	88.34	-0.29	86.50	0.16	54.57	-2.05

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Rata-rata BOPO tertinggi dimiliki oleh Bank Ganesha sebesar 90,13 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Ganesha memiliki kemampuan dalam efisiensi biaya operasional untuk memperoleh pendapatan operasional terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya, Rata-rata BOPO terendah dimiliki oleh Bank Bumi Arta sebesar 86,50 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Bumi Arta memiliki kemampuan dalam efisiensi biaya operasional untuk memperoleh pendapatan operasional tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Analisis FBIR

Posisi perkembangan FBIR bank-bank sampel penelitian dengan periode triwulan I 2013 sampai triwulan IV 2017 seperti ditunjukkan Tabel 11 menunjukkan bahwa rata-rata FBIR dari keseluruhan bank sampel penelitian sebesar 7,19 persen dan cenderung mengalami peningkatan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren positif sebesar 0,03 persen.

Tabel 11
POSISI FBIR PADA BANK UMUM NASIONAL GO PUBLIC
(Dalam Persen)

Tahun	TW	Bank Ganesha	Trend	Bank Maspion Indonesia	Trend	Bank Bumi Arta, Tbk	Trend	Rata-rata FBIR	Rata-rata Trend
2013	1	9.40		7.85		4.39		7.21	
	2	16.90	7.50	9.77	1.93	5.86	1.46	10.84	3.63
	3	15.79	-1.11	7.83	-1.94	6.02	0.16	9.88	-0.96
	4	13.00	-2.79	7.51	-0.32	6.35	0.33	8.95	-0.93
2014	1	9.61	-3.39	5.65	-1.85	3.35	-3.01	6.20	-2.75
	2	9.70	0.09	5.46	-0.19	3.15	-0.20	6.10	-0.10
	3	10.52	0.83	5.86	0.39	3.24	0.10	6.54	0.44
	4	9.18	-1.35	5.67	-0.19	3.61	0.36	6.15	-0.39
2015	1	7.34	-1.84	9.61	3.94	4.22	0.61	7.06	0.91
	2	8.41	1.07	7.90	-1.71	3.69	-0.53	6.67	-0.39
	3	8.25	-0.17	7.96	0.06	3.63	-0.06	6.61	-0.06
	4	8.16	-0.09	8.04	0.09	3.71	0.08	6.64	0.03
2016	1	8.92	0.77	7.01	-1.03	3.10	-0.62	6.34	-0.29
	2	7.29	-1.63	8.61	1.60	3.24	0.14	6.38	0.04
	3	6.59	-0.70	6.85	-1.77	3.03	-0.21	5.49	-0.89
	4	6.25	-0.33	7.34	0.49	3.30	0.27	5.63	0.14
2017	1	7.53	1.27	12.64	5.30	4.29	0.99	8.15	2.52
	2	6.66	-0.87	11.96	-0.68	3.56	-0.73	7.39	-0.76
	3	9.63	2.97	10.15	-1.80	3.56	0.00	7.78	0.39
	4	9.40	-0.23	10.22	0.06	3.57	0.01	7.73	-0.06
Rata-rata		9.43	0.00	8.19	0.12	3.94	-0.04	7.19	0.03

Sumber : Laporan keuangan publikasi OJK, Hasil Excel

Rata-rata FBIR tertinggi dimiliki oleh Bank Ganesha sebesar 9,43 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Ganesha memiliki kemampuan dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga tertinggi dibanding bank sampel penelitian lainnya. Rata-rata FBIR terendah dimiliki oleh Bank Bumi arta sebesar 3,94 persen, hal ini menunjukkan bahwa Bank Bumi arta memiliki kemampuan dalam menghasilkan pendapatan operasional selain bunga terendah dibanding bank sampel penelitian lainnya.

Tabel 12
Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
1	(Constant)	9,712	0,725
	LDR	0,003	0,002
	LAR	-0,003	0,004
	IPR	0,001	0,006
	APB	0,024	0,148
	NPL	-0,019	0,121
	PDN	-0,011	0,014
	IRR	0,001	0,004
	BOPO	-0,097	0,006
	FBIR	-0,005	0,009
R = 0,967		F _{hitung} = 79,056	
R Square = 0,934		Sig = 0,000	

Sumber : Hasil Pengolahan Spss

Taraf signifikan $\alpha = 0,05 \rightarrow F_{\alpha; (k); (n-k-1)} = F_{0,05; (9); (60-9-1)}$ sehingga $F_{tabel} = 0,05; 9; 50 \rightarrow 2,07$. Hasil perhitungan Uji F menunjukkan nilai $F_{hitung} = 134,640$. $F_{hitung} = 79,056 > F_{tabel} = 2,07$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat ROA. Nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan seberapa kuat hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,967 artinya menunjukkan LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki hubungan yang kuat terhadap ROA. Nilai koefisien determinasi (*R Square*) menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel bebas dalam menerangkan variabel terikat. Nilai *R Square* sebesar 0,934 berarti menunjukkan bahwa kontribusi LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO,

dan FBIR dalam mempengaruhi ROA sebesar 93,4 persen, dan sisanya sebesar 6,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Pengaruh LDR terhadap ROA.

Variabel LDR mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 1,408 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,67591 yang berarti bahwa $t_{hitung} = 1,408 < t_{tabel} = 1,67591$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan LDR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial LDR sebesar 0,03803 maka secara parsial LDR memberi kontribusi sebesar 3,80 persen terhadap perubahan ROA.

Pengaruh LAR terhadap ROA.

Variabel LAR mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,870 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,67591 yang berarti bahwa $t_{hitung} = -0,870 < t_{tabel} = 1,67591$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan LAR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial LAR sebesar 0,01488 maka secara parsial LAR

memberi kontribusi sebesar 1,488 persen

Pengaruh IPR terhadap ROA.

Variabel IPR mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,095 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,67591 yang berarti bahwa $t_{tabel} = 1,67591 > t_{hitung} = 0,095$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan IPR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial IPR sebesar 0,00017 maka secara parsial IPR memberi kontribusi sebesar 0,017 persen terhadap perubahan ROA.

Pengaruh APB terhadap ROA.

Variabel APB mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,164 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,67591 yang berarti bahwa $t_{hitung} = 0,164 > t_{tabel} = -1,67591$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan APB secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial APB sebesar 0,00053 artinya secara parsial APB memberi kontribusi sebesar 0,053 persen terhadap perubahan ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public*.

Pengaruh NPL terhadap ROA.

Variabel NPL mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,154 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,67591 yang berarti bahwa $t_{hitung} = -0,154 > t_{tabel} = -1,67591$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan NPL secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial NPL sebesar 0,00048 maka secara parsial NPL memberi kontribusi sebesar 0,048 persen terhadap perubahan ROA.

Pengaruh PDN terhadap ROA.

Variabel PDN mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,780 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar $\pm 2,00856$ yang berarti bahwa $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel} = -2,00856 < -0,780 < 2,00856$ artinya H_0 diterima dan

terhadap perubahan ROA.

H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial PDN sebesar 0,0121 maka secara parsial PDN memberi kontribusi sebesar 1,21 persen terhadap perubahan ROA.

Pengaruh IRR terhadap ROA.

Variabel IRR mempunyai nilai t_{hitung} sebesar 0,179 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar $\pm 2,00856$ yang berarti bahwa $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel} = -2,00856 < 0,179 < 2,00856$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan IRR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial IRR sebesar 0,00063 maka secara parsial IRR memberi kontribusi sebesar 0,063 persen terhadap perubahan ROA.

Pengaruh BOPO terhadap ROA.

Variabel BOPO mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -17,323 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar -1,67591 yang berarti bahwa $t_{hitung} = -17,323 < t_{tabel} = -1,67591$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga dapat disimpulkan BOPO secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial BOPO sebesar 0,85748 maka secara parsial BOPO memberi kontribusi sebesar 85,748 persen terhadap perubahan ROA.

Pengaruh FBIR terhadap ROA

Variabel FBIR mempunyai nilai t_{hitung} sebesar -0,514 dan nilai t_{tabel} yang diperoleh sebesar 1,67591 yang berarti bahwa $t_{hitung} = -0,514 < t_{tabel} = 1,67591$ artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak, sehingga dapat disimpulkan FBIR secara parsial memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap ROA. Berdasarkan koefisien determinasi parsial FBIR sebesar 0,00533 maka secara parsial FBIR memberi kontribusi sebesar 0,533 persen terhadap perubahan ROA.

KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN SARAN

Kesimpulan

Variabel bebas LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada bank-bank sampel penelitian selama periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 dengan besar pengaruh 93,4 persen, dan sisanya sebesar 6,6 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian. Hasil analisis ini membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan bahwa LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional *Go Public* adalah diterima.

Diantara LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO, dan FBIR yang memiliki kontribusi dominan dan berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Nasional periode triwulan I tahun 2013 sampai triwulan IV tahun 2017 adalah BOPO sebesar 85,748 persen.

Keterbatasan

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat beberapa keterbatasan diantaranya (1) Subyek penelitian ini terbatas hanya pada tiga Bank yaitu Bank Ganesha, Tbk, Bank Maspion Indonesia, Tbk, Bank Bumi Arta, Tbk. (2) Periode penelitian yang digunakan masih terbatas selama lima tahun yaitu pada triwulan I tahun 2013 sampai dengan triwulan IV tahun 2017. (3) Terdapat keterbatasan jumlah variabel bebas yang diteliti yaitu hanya meneliti LDR, LAR, IPR, APB, NPL, PDN, IRR, BOPO dan FBIR

Saran

Merujuk pada hasil dan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan bagi Bank Umum Nasional, yaitu (1) Kepada bank-bank sampel

penelitian khususnya Bank Ganesha yang memiliki rata-rata ROA terendah dibanding bank sampel lainnya disarankan agar bank tersebut meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase lebih besar dibanding persentase peningkatan total aktiva. (2) Kepada bank sampel penelitian terutama yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi yaitu Bank Ganesha sebesar 90,13 persen. Diharapkan untuk tahun berikutnya mampu mengefisienkan biaya operasional bersamaan dengan usaha untuk peningkatan pendapatan operasional sehingga peningkatan pendapatan operasional lebih besar daripada peningkatan biaya operasional, laba bank meningkat dan ROA juga akan meningkat.

Bagi Peneliti selanjutnya antara lain, (1) Disarankan bagi peneliti selanjutnya sebaiknya menambah variabel bebas lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, misalnya seperti (FACR, APYDM, CR, QR, PPAP, GPM, NPM). (2) Disarankan untuk mengambil periode penelitian lebih panjang dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan. (3) Disarankan untuk menambah sampel Bank penelitian dengan harapan dapat memperoleh hasil yang lebih signifikan pada variabel bebas terhadap variabel terikat dengan melihat perkembangan perbankan.

DAFTAR RUJUKAN

- Daftar bank *go public*, diakses Tanggal 6 April 2018 Pada Laman [Http://www.sahamok.com/emit/en/sector-keuangan/sub-sektor-ban/](http://www.sahamok.com/emit/en/sector-keuangan/sub-sektor-ban/)
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate* Dengan Progam IBM SPSS 19. Edisi Kedua. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ikatan Bankir Indonesia. 2014. *Memahami Bisnis Bank: Modul Sertifikasi*

Tingkat I General Banking.
Jakarta: PT. Gramedia Pustaka
Utama.

Laporan Keuangan Bank, Diakses Tanggal
13 Desember 2017 Pada
Laman
:<http://www.ojk.go.id/Web/Id/>
Laporan Keuangan
Publikasi Bank.

Mudrajad Kuncoro. 2013. *Metode Riset
untuk Bisnis dan Ekonomi.*
Edisi Keempat. Jakarta :
Erlangga.

_____. 2011. *Manajemen
Perbankan Teori dan Aplikasi.*
Edisi Kedua. Yogyakarta:
BPFE.

Taswan. 2010. “Kualitas Aktiva
Merupakan Kemampuan Dari
Aktiva Yang Dimiliki Bank
Dalam Memberikan
Penghasilan Bagi Bank”.
Pp.164 – 165.

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwono
Sudarto dan Arifiandy Permata
Veithzal. 2013. *Commercial
Bank Management:
Manajemen Perbankan Dari
Teori Ke Praktik.* Jakarta: PT.
Raja Grafindo Persada.

_____. 2012. *Manajemen
Perbankan.* Jakarta: Raja
Grafindo Persada.